

RINGKASAN

Sebuah film yang disajikan atau dibuat dapat menggambarkan sebuah realita kehidupan yang dihadapi sekarang, atau merupakan gambaran yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Film yang menggambarkan kejadian atau sesuatu yang akan tercapai dimasa mendatang, seperti film-film *futuristic* atau *science fiction* yang mungkin pernah kita tonton seperti Star Trek, teknologi-teknologi yang ada dalam film Avanger, Real Steel, dan beberapa film anime seperti Doraemon, Gundam, dan masih banyak film lainnya. Sedangkan film yang menggambarkan kejadian saat ini atau sesuatu kenyataan yang pernah terjadi, seperti film-film biografi, film perang, bahkan dalam film-film ringan yang menceritakan atau mencerminkan sesuatu yang nyata yang sering atau bisa dialami manusia pada masa ini.

Berdasarkan observasi, Film “PK” ini tergolong dalam film komedi satir yang menggambarkan kenyataan intoleransi dalam pluralitas di India. Film ini merupakan gambaran kecil dari bentuk intoleransi yang terjadi hampir di berbagai belahan dunia hingga saat ini. Film ini menceritakan tentang intoleransi dan pluralitas, dimana hal itu masih terjadi di berbagai tempat dengan berbagai alasan dan kepentingan dimasing-masing wilayahnya. Film yang mengisahkan seorang pemuda (alien) yang terdampar di bumi (India), sedang mencari remot control pesawatnya yang dicuri. Dalam proses pencarian remot tersebut, terjadi sejumlah peristiwa yang menarik meliputi pemahaman akan pluralitas dan tolerasi. Dimana arti dari PK (*Peekey*) itu sendiri dalam bahasa India mengartikan orang yang mabuk atau sedang dalam kondisi mabuk. Film ini mengisyaratkan bahwa masih adanya manusia yang dimabukan oleh pemahaman agama yang sempit.

Menanamkan nilai pluralitas bukan berarti segala sesuatunya menjadi sama, melainkan memahami bahwa perbedaan bukan menjadi hambatan dalam bermasyarakat. Memahami budaya yang berbeda akan menjauhkan kita dari pemikiran-pemikiran yang tidak perlu yang dapat memicu pertikaian.

Kata Kunci : Pluralitas, Toleransi, Film, Agama, Semiotika

SUMMARY

A film that is presented or made can describe a reality of life that is faced now, or is a picture that will happen in the future. Films that depict events or something that will be achieved in the future, such as futuristic films or science fiction that we may have watched such as Star Trek, technologies in the Avanger film, Real Steel, and several anime films such as Doraemon, Gundam, and many other films. Meanwhile, films that describe current events or something that has actually happened, such as biographical films, war films, even light films that tell or reflect something real that humans often or can experience at this time.

Based on observations, the film "PK" is classified as a satirical comedy film that describes the reality of intolerance in plurality in India. This film is a small picture of the form of intolerance that occurs in almost all parts of the world until now. This film tells about intolerance and plurality, where it still happens in various places with various reasons and interests in each region. The film tells the story of a young man (alien) who is stranded on earth (India), looking for the remote control of his stolen plane. In the process of searching for the remote, a number of interesting events occurred, including the understanding of plurality and tolerance. Where the meaning of PK (*Peekey*) itself in Indian language means people who are drunk or in a drunken state. This film suggests that there are still people who are intoxicated by a narrow understanding of religion.

Instilling the value of plurality does not mean that everything is the same, but rather understands that differences are not an obstacle in society. Understanding different cultures will keep us away from unnecessary thoughts that can trigger conflict.

Keywords : Plurality, Tolerance, Film, Religion, Semiotics